

Pengaruh Interaksi Edukatif dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Sumbar

Kemala Nilam Syuri¹, Marwan²
Universitas Negeri Padang
kemalanilam181098@gmail.com¹, marwan@fe.unp.ac.id²

Abstract: *This study was conducted to find out (1) the effect of educative interaction and learning discipline to ward student economic learning outcomes, (2) the effect of educative interaction to ward student economic learning outcomes, (3) the effect of learning discipline to ward economic learning outcomes. This research is descriptive and associative. The population in this study were specially for sports school students of class X MIPA and IIS in West Sumatra 4 High School (Sports Giftedness) with 97 students. The total sample is determined by Slovin formula and propotional random sampling. From this formula, 80 students were obtained as research samples. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The instrument of validity test uses Collected Item Total Colleration and for reliability testing using alpha coefficient formula. The prerequisite test is done by normality test, heterocedasticity test, and multicollinearity test. The technique used to analyze data is multiple linear regression analysis. Based on this study, it was found that (1) educative interaction and learning discipline had a positive and significant effect on the economic learning outcomes of class X students West Sumatra 4 High School (2) educational interaction had a positive and significant effect on the economic learning outcomes of class X students in West Sumatra 4 High School (3) learning discipline has a positive and significant effect on the economic learning outcomes of West Sumatra 4 High School.*

Keyword: *educative interaction, student discipline, sport school, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan modern yang berkembang saat ini berbagai aspek dan potensi telah dikembangkan dalam pendidikan, dalam hal aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor dan bahkan aspek sosial. pengembangan potensi anak yang memiliki kecerdasan dan bahkan berbakat istimewa, Pemerintah pun membentuk atau mendirikan suatu lembaga di kependidikan untuk mengembangkan potensi dan membina anak dengan bakat istimewa tersebut yakni salah satunya bakat istimewa olahraga. Dasar dari pendirian kelas khusus olahraga/sekolah khusus olahraga berpedoman pada UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas. Pasal 5 ayat 4 yang berbunyi “warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Tujuan dari adanya pendidikan atau sekolah khusus bakat istimewa olahraga untuk memberi kesempatan terhadap peserta didik dengan memiliki bakat istimewa olahraga untuk dapat mengikuti program pendidikan dengan lebih baik dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar bagi peserta didik yang memiliki bakat istimewa olahraga, dan akhirnya dapat menjadi manusia berkualitas yang berkompeten, berkeahlian khusus dan berketerampilan yang baik, dan dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pendidikan yang lebih lanjut dalam rangka untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. SMA Negeri 4 SUMBAR adalah salah satu sekolah menengah atas di Sumatera Barat yang merupakan sekolah yang menjalankan program pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki bakat istimewa olahraga dengan layanan sekolah khusus olahragawan, para peserta didik SMA Negeri 4 SUMBAR dituntut untuk 2 kewajiban yakni dibidang olahraga dan dibidang akademis. Dengan adanya sekolah khusus olahraga diharapkan dapat terselenggaranya proses yang efektif terhadap pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik di dalam hal bidang pendidikan maupun didalam bidang olahraga.

Mata pelajaran ekonomi ialah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang membahas tentang perilaku, tindakan dan aktivitas manusia dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang berhubungan dengan faktor produksi, faktor distribusi, dan faktor konsumsi terhadap barang dan jasa. Dapat diartikan, ekonomi

merupakan sebuah bidang kajian ilmu tentang bagaimana pengurusan sumber daya masyarakat, dan negara agar meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, pada kenyataan kegiatan pembelajaran tidak selalu memberikan hasil belajar yang memuaskan. Khususnya dapat dilihat pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut adalah tabel hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

Tabel 1. Nilai Mid Semester Genap mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat tahun ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa tuntas	Persentase jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase siswa tidak tuntas	KKM
X MIPA	36	63,25	3	8,33	33	91,67	75
X IIS 1	32	60,15	5	15,62	27	84,38	
X IIS 2	29	57.13	3	10,34	26	89,66	
Jumlah	97	60,17	11	11,43	86	88,57	

Sumber: guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 4 Sumatera Barat

Tabel 1 diatas memperlihatkan persentase siswa yang belum tuntas lebih tinggi dibandingkan siswa yang tuntas, dengan jumlah persentase siswa yang belum tuntas sebesar 88,53% sedangkan siswa yang tuntas hanya memiliki persentase sebesar 11,43%. Dapat dilihat jumlah nilai rata-rata pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sumatera Barat sebesar 60,17 sedangkan KKM mata pelajaran ekonomi adalah 75. Dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai rata-rata dari ketiga kelas yang mempelajari mata pelajaran ekonomi belum mencapai batas KKM.

Rendahnya hasil belajar pasti adanya faktor-faktor mempengaruhi hasil belajarnya sendiri. Menurut Slameto (2010:54-72 faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu, Faktor eksternal meliputi Faktor dari keluarga (bagaimana cara orang tua mendidik, relasi yang terjadi antar anggota keluarga, suasana dalam rumah, dan bagaimana keadaan ekonomi keluarga), Faktor dari sekolah (Guru sebagai pembimbing, bagaimana metode mengaj guru, kurikulum disekolah, hubungan relasi guru dengan siswa (hubungan dalam berinteraksi), hubungan relasi siswa dengan siswa (hubungan dalam berinteraksi), disiplin disekolah, alat pelajaran, jam sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar), Faktor dari masyarakat (sikap siswa dalam masyarakat, teman dalam bergaul, bentuk pergaulan di masyarakat). Sedangkan faktor internal seperti Faktor jasmaniah (faktor kesehatan, faktor cacat tubuh), Faktor psikologis (Intelegensi, bakat, minat, kematangan, kesiapan, disiplin), Faktor kelelahan (faktor kelelahan jasmani, Faktor kelelahan rohani).

Hasil belajar ini merupakan sebuah realisasi ataupun pemakaran dari kemampuan potensial atas kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. cerminan dari hasil belajar sendiri dapat tergambar dan dilihat dari perubahan perilaku peserta didik itu sendiri, seperti perilaku dalam proses belajar, dalam bentuk pemahaman tentang kajian ilmu pengetahuan serta cara berfikir dan juga keterampilan motorik yang ada pada peserta didik, dan bagaimana partisipasi dalam belajar yang mencakup sikap kerelaan dalam belajar, kesediaan dalam memperhatikan setiap pelajaran yang berlangsung dan dapat berpartisipasi aktif dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran yang tergambar melalui sebuah relasi yang akan menciptakan interaksi edukatif atau interaksi dalam belajar mengajar, serta bagaimana cara penilaian dan penentuan sikap yaitu mencakup menerima sesuatu, menghargai dan penentuan sikap terhadap suatu hal. Dan membentuk pola-pola kehidupan, yang dapat mencakup kemampuan bagaimana cara menghayati nilai dan membentuknya sehingga akan menjadi pola nilai kehidupan pribadi yang tercermin kedalam pribadi seorang individual serta bagaimana menjadikan diri agar menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, memiliki nilai etis, dan memiliki disiplin yang tinggi.

Menurut Sadirman (2009) interaksi edukatif dalam pembelajaran merupakan proses interaksi yang dengan sadar dilakukan, sadar dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu untuk membawa anak didik ketingkat kedewasaan diri sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan. Djamarah (2010:11) interaksi edukatif merupakan hubungan relasi yang terjadi dua arah antara guru dan peserta didiknya dengan berbagai norma-norma yang berlaku dan mendium untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan”. dapat disimpulkan interaksi belajar-mngejara atau interaksi edukatif merupakan interaksi dua arah antara siswa dan guru yang didalamnya terdapat stimulus dan respon dimana guru sebagai pembimbing memberikan stimulus dan siswa dituntut aktif dalam merespon semua bimbingan dan pengetahuan yang telah disampaikan guru dengan aturan dan norma yang berlaku sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam suatu pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi edukatif sangat berperan penting dalam terciptanya suasana dalam kegiatan belajar yang kondusif, efektif dan efisien untuk menunjang pencapaian tujuan dari pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat tahun ajaran 2018/2019 tentang interaksi edukatif maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel.2 Hasil Angket Penelitian Awal Tentang Interaksi Edukatif

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			Keterangan Persentase (%)
		SL	KK	JR	
1	Saya mendengarkan dengan cermat penjelasan materi ekonomi yang disampaikan guru.	34	22	35	Baik :36,63% Sedang :21,61% Rendah :41,76%
2	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran ekonomi yang belum bisa saya pahami.	38	17	36	Dapat dilihat ada sekitar 41,76% yang menjawab jarang berarti masih ada sekitar 38 orang siswa yang dapat dikategorikan masih kurang baik dalam interaksi edukatif.
3	saya berpartisipasi dengan baik saat guru mengadakan diskusi dalam proses belajar mengajar.	28	20	43	

Sumber: Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat

Dari hasil angket diatas dapat disimpulkan bahwa masih adanya siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat yang kurang baik dalam interaksi edulatifnya, interaksi edukatif sendiri sangatlah penting dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal dan tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dapat dilihat dari 91 siswa ada sekitar 41,76% yang menjawab jarang berarti masih ada sekitar 38 orang siswa yang dapat dikategorikan masih kurang baik dalam interaksi edukatif, dengan interaksi edukatif yang kurang baik tentunya proses saat pembelajaran sedang berlangsung tidak berjalan dengan efektif dan efisien sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar lainnya adalah disiplin belajar. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh disiplin belajar yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Menurut Moenir (2010:96) mengungkapkan bahwa indicator-indikator yang dapat digunakan dalam mengukur atau melihat disiplin belajar diantaranya seperti disiplin akan waktu (tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak bolos dalam pelajaran) dan disiplin perbuatan (tidak malas belajar, patuh terhadap aturan yang ada).

Slameto (2010:67), mengemukakan untuk belajar lebih maju, siswa itu harus disiplin dalam belajarnya baik disekolah, dirumah maupun perpustakaan. Disiplin belajar ialah merupakan hal yang penting agar dapat mewujudkan sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas. Tulus Tu’u (2004: 37) berpendapat “disiplin sangatlah berperan penting dalam membentuk sebuah individu yang memiliki keunggulan”, jika siswa tidak disiplin dalam belajar, akan membuat nilai dari siswa tersebut menjadi rendah.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis mengenai disiplin belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat, penulis menemui fenomena tentang disiplin siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sumatera Barat dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel.3 Angket Penelitian Awal Tentang Disiplin Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			Keterangan Persentase (%)
		SL	KK	JR	
1	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti pelajaran dikelas	49	25	17	Baik :52,38% Sedang :26,01% Rendah :21,61%
2	Saya mengumpulkan dan menyerahkan tugas ekonomi yang diberikan guru pada waktu yang telah ditentukan	46	24	21	Dapat dilihat masih ada 21,61% yang menjawab jarang berarti ada sekitar 20 orang siswa yang dapat dikategorikan masih kurang disiplin dalam belajar
3	Saya selalu berada didalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung	48	22	21	

Sumber: Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat

Dari tabel 3 diketahui 91 Orang siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera barat masih ada sejumlah siswa yang kurang disiplin dalam proses belajar mengajar, dilihat pada tabel masih ada 21,61% yang menjawab jarang berarti ada sekitar 20 orang siswa yang dapat dikategorikan masih kurang disiplin dalam proses pembelajaran, disiplin sangatlah dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran karna dengan adanya disiplin yang baik maka seseorang akan berhasil dalam proses belajarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif asosiatif, karena diambil berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dimana penelitian deskriptif ini menurut Sugiono (2009:29) merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan ataupun memberikan gambaran-gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui sebuah data ataupun sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya untuk sebuah penelitian. Sedangkan penelitian asosiatif menurut sugiono (2009:56) adalah hubungan-hubungan terbentuk yang berdasarkan hukum sebab-akibat dimana adanya variabel yang akan mempengaruhi (independen) dan variabel yang akan dipengaruhi (dependen). Dimana didalam penelitian ini yang akan dilakukan ini yang akan menjadi variabel independennya adalah interaksi edukatif dan disiplin belajar. Sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Sumatera Barat siswa kelas X sebanyak 97 siswa. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar maka diambil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu teknik sampling secara acak dan data penelitian bersifat homogen dan ditarik secara proporsional. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 80 siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dan sampel dapat dilihat tabel dibawah ini:

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X MIPA	36	30
2	X IIS 1	32	26
3	X IIS 2	29	25
	Jumlah	97	80

Sumber: Data Olahan Sendiri, 2019

Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara pengumpulan informasi, dilakukan dengan cara menyajikan beberapa pernyataan yang telah disusun untuk siswa mengenai masalah yang akan diteliti. Tujuan dari penyebaran angket didalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi lengkap tentang interaksi edukatif dan disiplin belajar siswa. Jawaban yang disediakan dalam angket ini disusun menurut skala likert, skala dalam bentuk kontiniu, pernyataan yang bersifat positif, dan terdiri atas 5 kategori: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP).

Sedangkan teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian yakni berupa nama siswa, jumlah siswa dan format nilai hasil ujian mid semester ganjil atau genap tahun ajaran 2018/2019 digunakan untuk melihat mutu hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat data meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinan, uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji prasyarat dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji hererokedastisitas, uji muktikolinearitas. Pertama, uji normalitas yang dilakukan berguna untuk melihat apabila data yang diperoleh dalam penelitian tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *kolmogoraw-smirnof*, dengan taraf kepercayaan 5% atau $\alpha = 0,05$, setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS maka didapat hasil nilai *kolmogoraw-smirnof* yaitu sig. 0,200. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Kedua, uji hererokedastisitas digunakan untuk melihat dari nilai varians residual dari suatu pengamatan kedalam pengamatan agar tidak sama, maka mendeteksi heterokedastisitas dapat digunakan uji *Glajser* dengan kriteria nilai sig lebih besar dari alpa (α) 0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS maka dapat dilihat nilai sig. $X1=0,750 \geq 0,05$ dan nilai sig. $X2= 0,671 \geq 0,05$ karena nilai signifikan kedua variabel bebas tersebut besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Ketiga, uji multikolinearitas berguna untuk menghindari agar tidak terjadinya variabel bebas yang akan berkorelasi sesamanya, maka dari itu terlebih dahulu harus dilihat hubungan antar masing-masing variabel. Sebaiknya model regresi tidak terjadi multikolinieritas. untuk menguji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. dengan kriteria pengujian Jika Nilai VIF ≥ 10 dan nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi kasus multikolinearitas, sedangkan Jika Nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi kasus multikolinearitas. Dari hasil analisis menggunakan SPSS dapat diketahuui bahwa nilai VIF dari tabel interaksi edukatif (X1) dan disiplin belajar (X2) adalah 7,667 dimana kecil dari 10, dan nilai tolerance 0,130 $> 0,1$. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi kasus multikolinearitas.

Penelitian ini melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh dua variabel bebas yakni variabel interaksi edukatif (X1) dan variabel disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,671	6,488		-3,802	,000
	Interaksi Edukatif	,722	,249	,499	2,905	,005
	Disiplin Belajar	,537	,260	,355	2,065	,042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : data olahan spss, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu koefisien interaksi edukatif (X1) adalah 0,722 dan koefisien disiplin belajar (X2) adalah 0.537 dengan nilai konstanta -24,671. Jadi nilai koefisien dari masing-masing variabel diatas dapat disubstitusikan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = \alpha_0 + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = -24,671 + 0,722X_1 + 0,537X_2$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel interaksi edukatif (X1) dan variabel disiplin belajar (X2) maka dapat diketahui hasil belajar siswa adalah -24,671. Pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang terdiri dari interaksi edukatif dan disiplin belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar sebagai berikut:

- (1) bentuk pengaruh interaksi edukatif (X1) bahwa terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA dan X IIS di SMA Negeri 4 Sumatera Barat berpengaruh positif sebesar 0,722 dengan nilai t hitung 2,905 (sig. 0,005 < 0,05). Menunjukkan bahwa interaksi edukatif bernilai positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- (2) Bentuk pengaruh disiplin belajar (X2) bahwa terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA dan X IIS di SMA Negeri 4 Sumatera Barat berpengaruh positif sebesar 0,537 dengan nilai t hitung 2,065 (sig.0,042 < 0,05), menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien determinasi (R^2) Untuk dapat mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari R square. Koefisien determinasi R^2 dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel variabel dependen.

Tabel 6. R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,704	,696	4,767

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Interaksi Edukatif

Sumber : data olahan spss, 2019

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai R square-nyasebesar 0,704. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kontribusi antara interaksi edukatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sumatera Barat sebesar 70,% sedangkan sebesar 30% lainnya disumbangkan oleh faktor yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya uji hipotesis yang pertama yaitu uji F, Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yakni interaksi edukatif dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi. Hal ini terlihat pada table 7 berikut:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4162,592	2	2081,296	91,582	,000 ^b
	Residual	1749,895	77	22,726		
	Total	5912,488	79			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Interaksi Edukatif						

Sumber : data olahan spss, 2019

Pada tabel 7 tersebut dilihat nilai sig. Untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan f hitung $91,582 > f$ tabel 3,10, sehingga didapat kesimpulan bahwa interaksi edukatif dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

Selanjutnya uji t, Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan variable-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Yaitu variabel interaksi edukatif terhadap hasil belajar ekonomi, variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,671	6,488		-3,802	,000
	Interaksi Edukatif	,722	,249	,499	2,905	,005
	Disiplin Belajar	,537	,260	,355	2,065	,042
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber : data olahan spss, 2019

- (1) Dapat diketahui pada tabel diatas nilai sig. Pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar ekonomi sebesar $0,005 < 0,05$ dan t hitung $2,905 > t$ tabel 1,994 dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima yang artinya terdapat pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar ekonomi.
- (2) Dapat diketahui pada tabel diatas nilai sig. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar $0,042 < 0,05$ dan t hitung $2,065 > t$ tabel 1,994 dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima yang artinya terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Interaksi Edukatif dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara bersama-sama antara interaksi edukatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel interaksi edukatif dan interaksi edukatif bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

Menunjukkan hasil penelitian dari analisis regresi berganda terlihat nilai korelasi antara variabel interaksi edukatif dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat adalah sebesar 70% dan 30% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Menurut Djamarah (2010:11) interaksi edukatif merupakan hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma-norma yang berlaku dan mendium untuk mencapai suatu tujuan pendidikan". Interaksi yang berlangsung disekitaran kehidupan manusia yang bernilai pendidikan dapat diubah kedalam interaksi edukatif. Jadi dalam interaksi edukatif terdapat hubungan relasi antara guru dan siswa, sehingga tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Menurut Slameto (2010:67), agar siswa dapat belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam proses pembelajaran baik disekolah, dirumah dan di perpustakaan. Disiplin belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Disiplin berupa peraturan tertulis mengenai perilaku siswa tersebut serta terdapat prosedur-prosedur yang mengikat dan sanksi atau hukuman-hukuman yang mengikat yang telah ditetapkan. Disiplin dapat juga diartikan sebagai patuh terhadap ketentuan-ketentuan yang telah dibuat, peraturan-peraturan yang ada dan norma-norma yang berlaku saat itu.

Dari pendapat para ahli diatas dapat kita lihat yang termasuk dalam faktor eksternal adalah salah satunya interaksi edukatif yang mana interaksi edukatif yang terjalin dengan baik akan berdampak proses belajar siswa sehingga akan berpengaruh pada hasil belajarnya siswa tersebut. Sedangkan faktor internal yang dapat berpengaruh hasil belajar siswa adalah disiplin belajar siswa itu sendiri. Dimana disiplin belajar itu sendiri akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh. Dengan adanya interaksi edukatif dan disiplin belajar yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Evinta Yogi Titriani (2016), hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa disiplin belajar tersebut terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan interaksi edukatif pun terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat

Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah menganalisis pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Didapat hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa interaksi edukatif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat yakni sebesar 0,722, artinya semakin baik interaksi edukatif yang terjadi, akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh siswanya.

Djamarah (2010:11) interaksi edukatif merupakan hubungan relasi dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma yang berlaku dan mendium untuk mencapai tujuan dari sistem pendidikan". Interaksi yang dapat berlangsung disekitar kehidupan manusia yang dinilai bernilai pendidikan dapat digolongkan kedalam interaksi edukatif. Jadi dalam interaksi edukatif terdapat hubungan relasi yang terjadi timbal balik antara guru dan siswa atau adanya stimulus dan respon, sehingga tujuan dari proses pembelajaran yang terjadi dapat tercapai.

Proses dalam belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswanya maupun siswa dengan siswa selama berada didalam kelas. Komunikasi yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar hendaknya dapat terlaksana dengan baik. Disini peran guru sangatlah penting dalam mengelola interaksi belajar mengajar terutama dalam memberikan dorongan

kepada siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Siswa yang tergolong memiliki interaksi edukatif baik pasti aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sudjana (2004), mengatakan bahwa ciri-ciri interaksi edukatif adalah terdapat tiga pola agar interaksi edukatif bersifat dinamis, antara lain sebagai berikut:

- 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi dalam satu arah.
- 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dalam dua arah.
- 3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi.

Menurut Slameto (2010:54-72), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari sekolah meliputi: guru sebagai pembimbing, metode mengajar guru, relasi guru dengan siswanya dan relasi siswa dengan siswa (hubungan dalam berinteraksi). Relasi guru dan siswa akan terjalin dengan baik apabila seorang guru memiliki keterampilan belajar yang baik. Seperti keterampilan bervariasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dan lainnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada siswa kelas X MIPA dan X IIS di SMA Negeri 4 Sumatera Barat, ada 3 ciri-ciri interaksi edukatif sebagai indikator yang telah dikembangkan menjadi 4 indikator dalam penelitian ini yaitu guru sebagai pembimbing atau fasilitator dalam kegiatan belajar, partisipasi siswa dalam tanya jawab atau diskusi dengan guru dikelas, keterlibatan siswa berinteraksi dengan guru, keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan kelompok belajar.

Kombinasi keempat aspek tersebut akan dapat memotivasi, mendorong, merubah tingkah laku, menimbulkan keinginan siswa untuk belajar, dan membuat memiliki relasi yang baik, sehingga mendapatkan hasil belajar yang semakin meningkat dan optimal. Interaksi edukatif yang terjadi antara guru ekonomi dengan siswa maupun interaksi siswa dengan kelompok belajar di SMA Negeri 4 Sumatera Barat ini berada pada kategori cukup baik, dengan TCR mencapai 58% , artinya bahwa hubungan interaksi edukatif sudah berjalan cukup baik.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian Losari, Geni (2016), hasil penelitian tersebut memperlihatkan terdapat hubungan yang positif/signifikan antara interaksi edukatif dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa, berarti jika interaksi edukatif berjalan dengan baik maka akan berdampak pada semakin baik pula hasil belajar siswa. Penelitian lain juga dilakukan Azwar, Rosi (2009), hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif/signifikan antara pengaruh interaksi edukatif dengan siswa dan variasi gaya mengajar terhadap hasil dari belajar siswa, selanjutnya penelitian yang dilakukan Mona, (2014), dilihat hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel interaksi pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar, berarti jika semakin baik interaksi edukatif maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif interaksi edukatif terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

3. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat

Tujuan penelitian yang kedua adalah menganalisis apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa disiplin belajar terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010) meliputi: Faktor dari kesehatan, faktor dari cacat tubuh, Intelegensi siswanya, bakat , Faktor kelelahan jasmani, Faktor kelelahan rohani. Slameto (2010:67), supaya siswa dapat belajar lebih maju, maka siswa itu harus disiplin didalam belajarnya baik disekolah, dirumah dan di perpustakaan. Disiplin belajar merupakan hal yang penting dalam menciptakan sekolah yang efektif dan berkualitas.

Dalam penelitian ini disiplin belajar terdapat 3 faktor yaitu Disiplin hubungannya dengan waktu belajar, Disiplin hubungannya dengan tempat belajar, Disiplin hubungannya dengan norma dan peraturan belajar. Dari hasil analisis bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yakni sebesar 0,537. Dan berdasarkan variabel disiplin belajar siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat ini berada

pada kategori cukup baik, dengan TCR mencapai 62% , artinya bahwa disiplin belajar siswa sudah berjalan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Monika, Nike (2017), hasil penelitiannya menyimpulkan terdapat hasil hubungan positif/signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, berarti semakin baik disiplin belajar yang terjadi maka akan semakin berdampak baik pula terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa Secara bersama-sama variabel interaksi edukatif dan disiplin belajar siswa mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat dengan tingkat sumbangan kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat adalah sebesar 70% dan 30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini, Interaksi edukatif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Artinya semakin baik interaksi edukatif yang terjadi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat, dan dapat diketahui disiplin belajar pun berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin baik disiplin belajar yang terjadi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada dan telah uraikan oleh penulis maka untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sumatera penulis menyarankan agar lebih memperhatikan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung agar interaksi edukatif dapat berjalan dengan baik sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa akan maksimal dan lebih meningkatkan lagi disiplin belajar pada siswa agar hasil belajar yang diperoleh siswa pun bisa memenuhi syarat KKM yang ditetapkan sekolah, sehingga siswa pun dapat menyeimbangi antara prestasi akademik dan prestasi olahraga. sesuai dengan misi sekolah yakni “dapat menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi dalam pendidikan dan olahraga dan mampu bersaing baik dibidang akademik maupun olahraga”. Sebagaimana sesuai dengan misi sekolah tersebut siswa dituntut untuk dua kewajiban yakni berprestasi dibidang akademik dan dibidang olahraga, sehingga kedua hal tersebut dapat berjalan dengan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amri. (2010). *Pengaruh Interaksi Edukatif dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di SMAN 4 Bukittinggi*. Jurnal. Universitas Negeri Padang
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ernita Yogi. (2016). *Pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar di SMA N 1 Purbalingga*. Jurnal. Fakultas ekonomi, Universitas Negri Yogyakarta
- Gusman. (2011). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang*. . Jurnal. Universitas Negeri Padang
- Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irianto, Agus. (2008). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya Edis pertama cetakan ke 5*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Menejemen Dasar Indonesia Undang-Undang No 23 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional dan Sisdiknas.
- Munawi. (2007). *Indikator-indikator disiplin belajar*. Jurnal. USM.
- Moenir. (2010). *Masalah-masalah Dalam Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rahmad Khodari (2013). *Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta*. Jurnal. PJKR FKIP Universitas Nahdatul Ulama Cirebon.

- Rusmiasih. (2013) *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Tasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo*. Jurnal. Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rati Fadila, Mareta Kemala Sari, Yeesmira Syamra (2016). *Pengaruh Interaksi Edukatif, Konsep Diri, Kemandirian Belajar Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS Di Sma Negeri 6*. Jurnal. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat , Dosen Program Pendidikan Studi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sudjana nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Tulus tu`u. (2004). *Peran Disiplin Dalam Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Wilda dwi angraini, aminuyati, achmadi (2016), *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA*. Jurnal. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak.